PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MEDIA KOTAK PINTAR PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 1 PUCANGAN, KABUPATEN TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu SyaratMemperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

WITANINGSIH
NPM : 12.1.01.11.0104

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
2016

Skripsi oleh:

WITANINGSIH
NPM: 12.1.01.11.0104

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MEDIA KOTAK PINTAR PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I PUCANGAN, KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi.	LINDA DWIYANTI, M.Pd.
NIDN 0717015501	NIDN 0707079101

Skripsi oleh:

WITANINGSIH
NPM: 12.1.01.11.0104

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MEDIA KOTAK PINTAR PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I PUCANGAN, KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Linda Dwiyanti, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN 0716046202

iii

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MEDIA KOTAK PINTAR PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 1 PUCANGAN, KABUPATEN TULUNGAGUNG

WITANINGSIH

12.1.01.11.0104

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Witaningsih.unp@yahoo.co.id
Drs. Kuntjojo, M.pd M.Psi dan Linda Dwiyanti, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran membaca permulaan pada kelom pok B TK Dharma Wanita I Pucangan masih didominasi oleh aktivitas klasikal yang menggunakan media papan tulis dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas menjadi ramai, anak asyik bermain sendiri, dan tidak memperhatikan guru. Hal tersebut Nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah kemampuan membaca permulaan pada siswa kelompok B TK Dharma Wanita I Pucangan, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat ditingkatkan melalui penggunaan media kotak pintar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan sunjek penelitian siswa kelompok B TK Dharma Wanita I Pucangan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RPP, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif penerapan pembelajaran membaca permulaan dengan media kotak pintar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, direkomendasikan : (1) Tujuan pokok penggunaan pembelajan dengan media kotak pintar adalah untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan dengan kalimat sederhana. Oleh karena itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana kelas yang menaeik dan menyenangkan. (2) Guru perlu meneliti terus – menerus, untuk membuktikan apakah pembelajaran dengan media kotak pintar sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteritik siswa.

Kata kunci: kemampuan membaca permulaan, media kotak pintar.

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Masa ini sebagai masa keemasan karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental, maupun kecerdasan. Apa yang mereka dapat dan apa yang diajarkan pada mereka di usia dini akan tetap membekas bahkan memiliki pengaruh dominan dalam mereka menentukan setiap pilihan dan langkah hidup. Mempelajari anak usia dini beserta dengan informasi penting lain yang terkait sangat penting karena akan membantu kita untuk memanfaatkan usia emas itu untuk mempersiapkan masa depan terbaik bagi anak kita (Hartati, 2005: 11).

Fenomena yang terjadi di TK Dharma Wanita 1 Pucangan terutama pada siswa kelompok B (usia 5-6 tahun) sekitar 45% anak yang lambat konsep membaca permulaan.Dari jumlah 35 anak; 8 anak ☆ karena anak belum mampu mengenal dan menggunakan lambang-lambang fonem, 8 anak ☆☆ karena anak mulai mampu mngenal dan menggunakan lambang-lambang fonem, 14 anak ☆☆☆ karena anak sudah mampu mengenal dan menggunakan lambang-lambang fonem untuk memahami makna kata, 5 anak ☆☆☆☆ karena anak sangat mampu mengenal dan menggunakan lambang-lambang fonem untuk memahami makna kata.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka penulis melakukan kegitan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kotak Pintar pada Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Pucangan, Kabupaten Tulungagung"

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Pucangan 1, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah anak didik di kelompok B sebanyak 35 anak terdiri dari 20 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Anak didik ini menjadi sasarn dan sekaligus sebagai sumber data penelitian.

B. Prosedur Penelitian

Penelititian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu Peyusunan Rencana Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan dan Refleksi.

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan

akan menjadi landasan bagi langkah-langkah berikutnya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi atau penerapan isi rancanganyang sudah dibuat sebelumnya.

3. Pengamatan

Pengamatan yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.

4. Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Tehnik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah observasi dan hasil karya yang hasilnya digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa.

1. Tabel observasi yang digunakan guru dalam pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III seperti di bawah ini :

Tabel 3.2

Lembar Observasi Guru Dalam Pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang	Ket.
1	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan				
2	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangan				
3	Penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran				
4	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran.				
5	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak.				
6	Cara penyampaian materi dapat diterima anak didik.				

2. Lembar observasi yang digunakan anak dalam pembelajaran pada Siklus I, Siklus II, Siklus III seperti dibawah ini.

Tabel 3.3

Lembar Observasi Anak Dalam Pembelajaran

No	Nama Anak	Item Observasi									
		A		B		C		D		E	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Jumlah											
Persentase											

Keterangan :

Item observasi

a. Anak memperhatikan guru saat memberikan materi pembelajaran
b. Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru
c. Anak memperlihatkan guru saat memperkenalkan media kotak pintar dan cara penggunaannya.
d. Anak maju untuk membaca kotak pintar.
e. Anak mengikuti kegiatan hingga selesai

Tabel penilaian indikator kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaranpada siklus I, siklus II, dan siklus III seperti dibawah ini.

Tabel 3.4

Tabel penilaian indikator penilaian anak

No	Nama Anak	Penilaian Anak			
		Menyusun Kata Menjadi Kalimat Sederhana			
		★	★★	★★★	★★★★

D.Teknik Analisis Data

Analisis data kegiatan pembelajaran ini deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap kemandirian anak dalam pembelajaran yang didapat di lapangan, kemudian direfleksikan dan di analisis selanjutnya dilaksanakan tindakan lapangan.

1. Indikator skor penilaian

a. Menyusun kata menjadi kalimat sederhana

★ = Anak belum mampu membaca 2 kata masih memerlukan bantuan guru, kadang menyebutnya terbalik.

★ ★ = Anak mampu membaca 2 kata dengan bantuan guru.

★ ★ ★ = Anank mampu membaca 2-3 kata tanpa bantuan guru.

★ ★ ★ ★ = Anak mampu membaca 3-4 kata dengan lancar tanpa bantuan guru.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda ( ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.

F = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu.

N = Jumlah keseluruhan anak dalam satu kelas.

2) Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah anak yang memperoleh bintang 3 dan 4) antara waktu pra tindakan, siklus 1, siklus 2,dan siklus 3

Menurut Santayasa dalam makalahnya yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas (2007:24), kriteria keberhasilan yang dapat dicapai anak mengacu pada batas interval berikut :

Interval (%)	Kualifikasi
0 - 39,9	Sangat Kurang
40,0 - 54,9	Kurang
55,0 - 69,9	Cukup
70,0 - 84,5	Baik
85,0 - 100	Sangat Baik

Persentase penilaian anak dikatakan mencapai ketuntasan apabila taraf penguasaan lebih dari 75%.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Keseluruhan pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan berturut-turut, mulai bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Juni 2016.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita I Kelompok B, Desa Pucangan, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Lembaga tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan tempat bertugas peneliti sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi anak didik tersebut.

Peserta didik pada kelompok B TK Dharma Wanita I Pucangan berjumlah 35 anak, yang terdiri atas 20 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Dalam pembelajaran mulai siklus I sampai dengan Siklus III semua anak didik hadir.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Penelitian Tindakan

Desain penelitian terdiri atas 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada hari Selasa, 19 April 2016. Kompetensi

dasar yang dipelajarai adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada indikator yaitu anak dapat mengenal dan menggunakan kalimat sederhana untuk memahami suatu kata dengan media kotak pintar. Untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan sesuai renacana yaitu satu kali pertemuan pada hari Selasa, 19 April 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 35 anak dan satu observer.

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada indikator, yaitu anak dapat mengenal dan menggunakan kalimat sederhana untuk memahami suatu kata dengan mengambil kata dalam kotak pintar.

c. Tahap Observasi

Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Metode yang diguanakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan	✓			Guru memberikan metode sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan
2	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangan	✓			Kegiatan yang dilaksanakan sesuai rancangan yang dibuat
3	Penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran		✓		Sudah menggunakan alat peraga (media kartu pintar)
4	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran			✓	Guru memberikan motivasi dan dorongan pada anak
5	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak		✓		Ada sebagian anak yang masih belum tertarik
6	Cara penyampaian			✓	Penyampaian materi guru terlalu cepat sehingga anak belum paham

d. Tahap Refleksi

Untuk memperbaiki dan meningkatkan permulaan membaca dengan menggunakan media kotak pintar, peneliti mengadakan kegiatan lagi pada siklus II dan mengajak guru kelas merancang kembali kegiatan pembelajaran yang akan kami lanjutkan di siklus II.

Tabel 4.3

Persentase Ketuntasan belajar anak pada kegiatan membaca dengan menggunakan media kotak pintar

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	20	57,1 %

2.	Belum tuntas	15	42,9 %
	Jumlah	35	100 %

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada hari Selasa, 26 April 2016. Kompetensi dasar yang dipelajarai adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada indicator yaitu anak dapat mengenal dan menggunakan kalimat sederhana untuk memahami suatu kata dengan media kotak pintar. Untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan sesuai renacana yaitu satu kali pertemuan pada hari Selasa, 26 April 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 35 anak dan satu observer.

c. Tahap Observasi/ Pengumpulan

Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan format yang telah dibuat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran pada pembelajaran siklus II.

Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data hasil observasi proses pembelajaran siklus II

No	Aspek yang dinilai	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Metode yang diguanakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan	✓			Guru memberikan metode sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan
2	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangan	✓			Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang dibuat
3	Penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran	✓			Sudah menggunakan alat peraga (media kartu pintar)
4	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran		✓		Guru memberikan motivasi dan dorongan pada anak
5	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak		✓		Ada sebagian anak yang masih belum tertarik
6	Cara penyampaian		✓		Penyampaian materi guru terlalu cepat sehingga anak belum paham

Dari hasil observasi guru pada proses pembelajaran siklus II bahwa guru dapat menyampaikan materi pembelajaran membaca cukup jelas, anak mulai tertarik dengan alat peraga media kotak pintar sehingga anak mulai paham pada materi yang disampaikan. Pada siklus II ini sudah mulai ada peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan yang dilakukan pada tahap observasi anak didik.

d. Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II, sudah mengalami peningkatan. Sebagian anak didik sudah cukup tertarik dengan pembelajaran yang ada.

Hal ini dibuktikan bahwa yang mendapat ★4 dan★3 ada 26 anak didik, sedangkan yang mendapat ★2 dan★1 sebanyak 9 anak didik. Dalam penelitian ini yang 9 anak didik belum lancar dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kotak pintar. Dari penelitian siklus II tersebut melalui lembar penelitian anak menunjukkan bahwa dari 35 anak didik yang belum tuntas 25,7%.

Tabel 4.6

Persentase Ketuntasan belajar anak pada kegiatan membaca dengan menggunakan media kotak pintar

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah	Pertsentase
1.	Tuntas	26	74,3 %
2.	Belum tuntas	9	25,7 %
	Jumlah	35	100 %

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada hari Selasa, 3 Mei 2016. Kompetensi dasar yang dipelajarai adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada indikator yaitu anak dapat mengenal dan menggunakan kalimat sederhana untuk memahami suatu kata dengan media kotak pintar. Untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus III dilaksanakan sesuai renacana yaitu satu kali pertemuan pada hari Selasa, 3 Mei 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 35 anak dan satu observer.

c Tahap Observasi / Pengumpulan

Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan format yang telah dibuat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran pada pembelajaran siklus III

Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus III sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Hasil Observasi Guru Siklus III

No	Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Metode yang diguanakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan	✓			Guru memberikan metode sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan
2	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangan	✓			Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang dibuat
3	Penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran	✓			Sudah menggunakan alat peraga (media kartu kata)
4	Pemberian motivasi pada	✓			Guru memberikan

	anak dalam kegiatan pembelajaran				motivasi dan dorongan pada anak
5	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak	✓			Ada sebagian anak yang masih belum tertarik
6	Cara penyampaian	✓			Penyampaian materi guru terlalu cepat sehingga anak belum paham

Dari hasil observasi guru pada proses pembelajaran siklus III bahwa guru bisa menyampaikan materi pembelajaran sangat jelas sehingga anak didik paham pada materi yang disampaikan. Pada siklus III sudah ada peningkatan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari pengamatan yang dilakukan pada tahap observasi anak didik.

d. Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus III sudah mengalami peningkatan. Sebagian besar anak sangat tertarik dengan pembelajaran yang telah ada.

Tabel 4.9

Persentase Ketuntasan belajar anak pada kegiatan membaca dengan menggunakan media kotak pintar

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	34	97,1%
2.	Belum tuntas	1	2,9%
	Jumlah	35	100%

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan membaca permulaan dengan media kotak pintar mulai siklus I sampai dengan silklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan peolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini.

Tabel 4.10

Hasil ketuntasan belajar anak pada kegiatan membaca permulaan dengan media kotak pintar mulai siklus I sampai dengan siklus III anak kelompok B TK Dharma Wanita I Pucangan

NO	Hasil Penilaian	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	25,7%	0%	0%
2.	★★	17,1%	25,7%	2,9 %
3.	★★★	37,1%	40%	45,7%
4.	★★★★	20%	34,3%	51,4%
	Jumlah	100%	100%	100%

1. Pembahasan

Berdasarkan data hasil ketuntasan belajar anak di atas dapat diartikan bahwa ada peningkatan ketuntasan dari siklus ke siklus. Hal ini dapat ditunjukkan dari siklus I tingkat ketuntasan belajar anak 57,1% ke

siklus II tingkat ketuntasan belajar anak 74,3% berarti meningkat 17,2%, sedangkan dari siklus II yang tingkat ketuntasannya 74,3% ke siklus III tingkat ketuntasan anak 97,1%, berarti meningkat 22,8%.

Pembelajaran dianggap tuntas jika 75% dari jumlah anak didik telah mendapatkan nilai ★3 atau★4 dalam kemampuan membaca dengan menggunakan media kotak pintar, maka pada pembelajaran siklus III sudah tercapai ketuntasan dalam pembelajaran membaca permulaan.

2. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III dengan persentase ketuntasan 97,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Dharma Wanita I Pucangan, Kabupaten Tulungagung, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini sesuai dengan grafik rekapitulasi pelaksanaan tindakan kelas seperti yang ada di bawah ini.

Grafik 4.1

Grafik Rekapitulasi Pelaksanaan Tindakan Siklus I, II, III

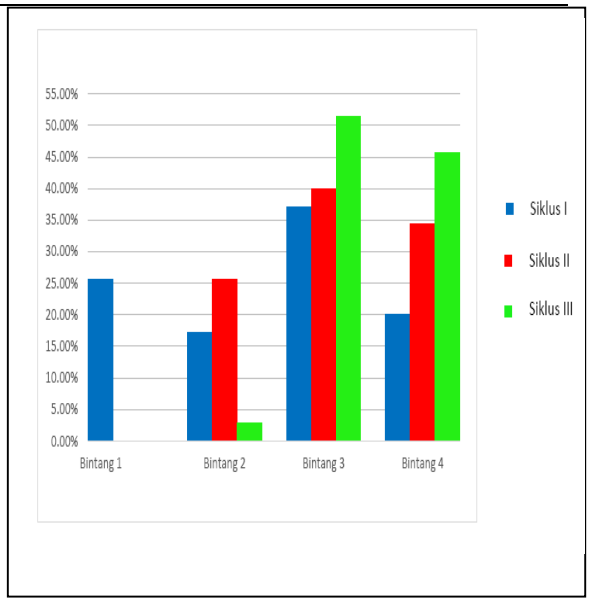

D. Kendala dan Keterbatasan

Pelaksanaan dalam penelitian ini tidak ada kendala maupun keterbatasan , karena peneliti sudah menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan. Selain itu, anak lebih berminat dan senang untuk melakukan setiap kegiatan pembelajaran secara optimal.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Arsjad, Maidar G. 1993. *Membaca Permulaan*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Depdikbud. 1994. *Kemampuan Membaca Anak Prasekolah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Depdiknas. 2006. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*: Jakarta: Dikdasmen.

Desinta. 2009. *Strtegi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Risda.

Djuanda, Dadan. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Fadlillah , Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Keraf, Gorys. 1984. *Tatabahasa Indonesia*. Ende-Flores: Nusa Indah.

LPPM UNP Kediri. 2015. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Mariyana, Rita. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belaja*r. Jakarta: Kencana.

Munir. 2012. *Multimedia (Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rivai, Ahmad dan Sudjana, Nana. 2002. *Media Pengajaran. Cet.5.*Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rofiudin. 1998. *Penilaian dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Latifah.

Sanjaya, Wina. 2006. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Bandung: Grafinda Media Pratam.

Soeparno. 1998. *Media Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Bima Aksara.

Sugiarto. 2007. *Teknik Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Ardana.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Indeks.

Sukuradinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdikarya.

Sulaiman, Arif S. 2003.*Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wardani. 1995. *Belajar Membaca Permulaan Usia Dini*. Bandung: Angkasa.

Widyani. 2001. *Perkembangan Anak 0–1 Tahun*. Jakarta: Puspa Swara.

Zuchdi, Darmiyati dan Budiarsih. 1996. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional